

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003, sistem pendidikan nasional didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang baik.

Meskipun demokratis tidak hanya diterapkan dalam pemerintahan, tetapi juga harus tercermin dalam sikap hidup demokratis yang dibangun oleh warga negara dan penyelenggara negara. Oleh karena itu, nilai-nilai demokratis harus ditanamkan sejak kecil melalui pendidikan. Dalam pendidikan demokrasi, setiap warga negara harus berusaha secara aktif untuk mendukung pendidikan demokrasi. Ini memerlukan penerapan nilai-nilai demokratis dan perilaku warga negara yang demokratis. Adapun nilai-nilai demokrasi adalah kebebasan berpendapat, kebebasan berkelompok, berpartisipasi, kerja sama, rasa percaya (*trust*).

Penanaman nilai-nilai demokrasi kepada siswa adalah upaya yang direncanakan dan sadar untuk membantu siswa mengenal, menyadari, menghargai, dan menghayati prinsip-prinsip yang seharusnya menentukan sikap dan tindakan sebagai manusia dalam hidup individu dan masyarakat. Selain itu, akan membuat

siswa tumbuh menjadi individu yang memahami sopan santun, mampu menghargai diri sendiri dan orang lain, hormat terhadap martabat manusia, dan memiliki nilai moral dan rohani.

Hubungan siswa-guru harus didasarkan pada sikap hidup demokratis. Karena apa yang telah Anda pelajari di sekolah adalah bekal untuk hidup bersama. Semua orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda; ada yang buruk dan baik, tetapi tidak mungkin untuk mengubah kepribadian seseorang menjadi lebih baik, itulah sebabnya pendidikan sangat penting untuk membangun warga negara yang religius dan bermoral.

Sekolah harus memiliki kemampuan untuk memberikan pendidikan demokrasi karena pendidikan memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai dan prinsip demokrasi pada generasi muda kita. Kekuatan keteladanan, bahasa, dan pendidikan harus digunakan untuk menanamkan pemikiran dan mental demokrasi. Demokrasi harus ditanamkan pada setiap generasi.

Nilai-nilai demokrasi tidak akan terwujud tanpa adanya implementasi. Menurut Gordon (Mulyadi, 2015:24) Implementasi berkenaan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan pada realisasi program. Jika prinsip-prinsip pendidikan demokrasi diterapkan, itu akan menghasilkan suatu generasi yang bersikap dan berperilaku demokratis. Generasi ini dapat menjadi modal untuk menghadapi keadaan saat ini. Di mana siswa harus memahami prinsip-prinsip demokrasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Saat ini, dunia pendidikan telah berfokus pada pendidikan demokrasi sebagai langkah menuju generasi demokratis. Pendidikan telah diamanatkan oleh Undang-

Undang untuk mendidik siswa menjadi warga negara demokratis karena banyak perilaku siswa saat ini yang dapat dikatakan telah keluar dari zona siswa. Siswa tidak berperilaku dan bersikap seperti siswa, tetapi mereka membangun sikap yang bertentangan dengan prinsip demokrasi.

Nilai-nilai demokrasi akan muncul dan berkembang pada diri siswa apabila memiliki sikap positif terhadap nilai demokrasi dan terbiasa melakukannya. Untuk itu, pendidikan harus ditanamkan sejak dini untuk menanamkan sikap hidup demokrasi. Seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya kasus tawuran, perilaku siswa yang tidak menghormati guru, membully sesama teman, dan tidak menghormati pendapat orang lain, penanaman prinsip demokrasi pada generasi muda bangsa tidak berjalan dengan baik.

Hasil observasi awal di SMA Negeri 5 Kota Ternate menunjukkan bahwa sikap hidup demokrasi siswa kurang. Ada banyak masalah terkait sikap siswa, seperti siswa yang kurang aktif selama pembelajaran di kelas dan hanya mendengarkan instruksi guru, kurangnya persaudaraan antar sesama siswa, sering terjadi kesalahpahaman dalam kelas dan kurangnya rasa saling menghormati, dan siswa yang cenderung pasif saat diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi yang tidak begitu aktif. Ada kemungkinan. Sebagian siswa kurang percaya diri saat berbicara di depan kelas. Hasil observasi peneliti di lapangan menunjukkan hal ini.

Sudut pandang hidup demokratis masih rendah, menurut temuan peneliti. Akibatnya, demokrasi harus ditanamkan pada siswa untuk mengatasi masalah ini. Sesuai dengan Pasal 3 UU Nomor 20/2003 tentang Sisdiknas, salah satu fungsi

pendidikan nasional adalah membangun individu yang demokratis. Oleh karena itu, sangat penting untuk menanamkan prinsip-prinsip demokrasi untuk mengurangi perilaku sosial yang tidak baik yang dialami siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Di SMA Negeri 5 Kota Ternate”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pelaksanaan nilai-nilai demokrasi di SMA Negeri 5 Kota Ternate
2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai demokrasi di SMA Negeri 5 Kota Ternate

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terdapat berbagai masalah yang harus dihadapi, agar masalah yang diteliti tidak luas cakupannya, maka peneliti memfokuskan penelitian dengan pokok masalah yaitu: implementasi nilai-nilai demokrasi di SMA Negeri 5 Kota Ternate.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan nilai-nilai demokrasi di SMA Negeri 5 Kota Ternate
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai demokrasi di SMA Negeri 5 Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan nilai-nilai demokrasi di SMA Negeri 5 Kota Ternate
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai demokrasi di SMA Negeri 5 Kota Ternate

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu mencapai beberapa manfaat. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi pembaca dan memberi sumbangan sumbangan terhadap lembaga pendidikan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan nilai-nilai demokrasi dan faktot pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai demokrasi di SMA Negeri 5 Kota Ternate

2. Manfaat Praktis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi guru pengetahuan dan informasi tentang penerapan nilai-nilai demokrasi di SMA Negeri 5 Kota Ternate.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam menanamkan, membina, dan mensosialisasikan prinsip, ide, dan nilai-nilai demokrasi kepada siswanya.
- c. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa SMA Negeri 5 Kota Ternate karena akan memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang apa yang dimaksud